

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1037-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si. Ak, CA., Asean CPA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan dan Sosialisasi Akuntan Masa Depan yang Beretika Profesi, Berwawasan Kebangsaan dengan Berlandaskan Nilai Pancasila kepada Siswa – Siswi SMA Kemurnian II**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.500.000,- (enam juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.

- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Grasella Krista Bella/125200077/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si. Ak,
CA., Asean CPA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.250.000,-	Rp 3.250.000,-	Rp 6.500.000,-
	Jumlah	Rp 3.250.000,-	Rp 3.250.000,-	Rp 6.500.000,-

Jakarta, 8 Agustus 2022



Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si. Ak, CA., Asean CPA

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1038-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si. Ak, CA., Asean CPA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp 3.500.000** (tiga juta lima ratus ribu rupiah).
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

Pasal 3

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 4

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si. Ak,
CA., Asean CPA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Biaya Pelaksanaan Luaran Tambahan dan Poster Research Week	Rp 3.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I	TAHAP II	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan Luaran Tambahan	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 3.000.000,-
2	Poster Research Week	Rp 0,-	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
	Jumlah	Rp 1.000.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 3.500.000,-

Jakarta, 3 November 2022
Pelaksana PKM



(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si. Ak, CA., Asean CPA)

Nama : Aang Nasrudin, S.Pd.
Pimpinan Mitra : SMA KEMURNIAN II
Bidang Kegiatan : Pendidikan
Alamat : Jl. Perumahan Green Ville No.209, Duri Kepa, Kecamatan
Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 11510

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Dosen Pengusul : Agustin Ekadjaja, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,Asean CPA
Program Studi/Fakultas : S1 Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Juli 2022

Yang Menyatakan


(Aang Nasrudin, S.Pd.)



KEMURNIAN SCHOOL QUALITY

SPIRITUAL DRIVE

GROWTH WITH CHARACTER

INTELLECTUAL EXCELLENCE

I believe I go

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Agustin Ekadjaja, SE, M.Si., Ak, CA. ASEAN CPA

Dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi

Tema :

**Akuntansi Masa Depan yang Beretika Profesi, Berwawasan
Kebangsaan, dan Berlandaskan Nilai Pancasila.**

Jakarta, 8 September 2022

Principal



Aang Nasrudin, S.Pd



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN DAN SOSIALISASI AKUNTAN MASA DEPAN YANG BERETIKA PROFESI,
BERWAWASAN KEBANGSAAN DENGAN BERLANDASKAN NILAI PANCASILA KEPADA
SISWA SISWI SMA KEMURNIAN II**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si. Ak, CA., Asean CPA, CFP (0318087402/10197044)

Anggota:

Grasella Krista Bella (125200077)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
Juli – Desember 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2/Tahun 2022

1. Judul PKM : Pelatihan dan Sosialisasi Akuntan Masa Depan yang Beretika Profesi, Berwawasan Kebangsaan dengan Berlandaskan Nilai Pancasila kepada Siswa – Siswi SMA Kemurnian II
2. Nama Mitra PKM : SMA Kemurnian II
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Agustin Ekadjaja, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,Asean CPA
 - B. NIDN/NIK : 0318087402/10197044
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - G Nomor HP/Tlp : 08161133248
4. Mahasiswa yang Terlibat
- A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 1 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Grasella Krista Bella (125200077)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Perumahan Green Ville No.209, Duri Kepa
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 KM
6. a. Luaran Wajib : Publikasi dalam Senapenmas 2022 dan Modul Etika Akuntan dan Pancasila
- b. Luaran Tambahan : Publikasi Artikel Opini Untar (Pintar)
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli-Desember 2022)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 10.000.000,00

Jakarta, 23 Oktober 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Agustin Ekadjaja.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA., Asean CPA,CFP
NIK : 10197044

A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan PKM ini ditujukan bagi siswa – siswi SMA Kemurnian II, yang berlokasi di daerah Jl. Perumahan Green Ville No.209, Duri Kepa, Jakarta Barat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan secara tatap muka. Target peserta pelatihan ini adalah siswa siswi SMA Sekolah Kemurnian II.

Bagi Universitas Tarumanagara-khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu sarana untuk bisa memperkenalkan Perguruan Tinggi Universitas Tarumanagara dan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Tarumanagara dengan melibatkan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan untuk menggali kebutuhan pihak Sekolah dalam kerja sama ini. Setelah mendapat sambutan baik maka kami membuat proposal kegiatan kepada pihak LPPM Universitas Tarumangara. Topik yang dipilih untuk kegiatan ini adalah memberikan wawasan Akuntan yang Pancasilais kepada siswa-siswi Kemurnian jurusan Ekonomi. Siswa akan dikenalkan dengan pengertian dan fungsi Profesi Akuntan, Etika Akuntan, Contoh Kasus Korupsi yang melibatkan Akuntan, Peranan Akuntan bagi Kebangsaan yang Pancasilais, serta wawasan kebangsaan yang berdasarkan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Topik ini dipilih karena mengingat pentingnya pemahaman dan kesadaran ini bagi generasi masa depan Bangsa Indonesia yang Pancasilais dan Berbhineka Tunggal Ika. Topik ini adalah hasil dari diskusi dan arahan dari para guru dan Kepala Sekolah SMA Kemurnian II.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah modul dan sebagai tahap terakhir, kami akan membuat laporan pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dan diserahkan sebagai pertanggung jawaban kami kepada pihak DPPM Untar.

Kata Kunci : Kode Etik Profesi Akuntan, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Profesi Akuntan.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA KEMURNIAN II berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM ini tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Tarumanagara, teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM di SMA KEMURNIAN II berjalan sangat baik .

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik acara maupun biaya yang dikeluarkan telah sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, Oktober 2022

Ketua Tim Pelaksana,



Agustin Ekadjaja,SE,M.Si,Ak.,CA, ASEAN CPA, CFP

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait.....	3
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait.....	6
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	7
2.1 Solusi Permasalahan.....	7
2.2 Luaran Kegiatan.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1. Tahapan/langkah-langkah solusi bidang kewirausahaan.....	9
3.2 Tahapan solusi bidang akuntansi.....	10
3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM.....	11
3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.....	11
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20

Daftar Tabel

Tabel 1 : Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan	17
--	----

Daftar Gambar

Gambar 1 : Sekolah Kemurnian II – Jakarta Barat	5
Gambar 2 : Tahapan pelaksanaan PKM	7
Gambar 3 : Pembukaan Pelaksanaan PKM oleh Kepala Sekolah SMA Kemurnian I	9
Gambar 4 : Pemaparan materi oleh Tim PKM FEB UNTA.....	13
Gambar 5 : Foto Bersama Tim PKM FEB UNTAR dan Peserta Pelatihan SMA Kemurnian II	19

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Materi yang Disampaikan ke Mitra	21
Lampiran 2 : Foto – foto Pelaksanaan PKM dan Serifikat	38
Lampiran 3 : Luaran Wajib	42
Lampiran 4 : Luaran Tambahan	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan wawasan dan pemahaman bagi generasi muda, agar mengetahui etika profesi akuntan dalam perspektif ideologi Pancasila. Pendekatan yang dilakukan dalam pelatihan ini menggunakan interaktif, partisipatif, serta group discussion. Hasil dari pelatihan ini ialah seorang akuntan dalam bekerja harus senantiasa memegang teguh kelima dasar dari negara ini yaitu, berkeTuhanan, berkemanusiaan, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, bermusyawarah, dan berkeadilan agar kode etik akuntan tetap dijunjung tinggi dan menutup tindakan curang yang merugikan orang banyak.

Salah satu karakter yang wajib dimiliki oleh seorang akuntan adalah kejujuran dalam bertindak serta berperilaku. Tidak sedikit peluang yang ada untuk melakukan kecurangan dengan melakukan pemalsuan data dalam membuat laporan keuangan yang dilakukan sendiri atau bahkan kerja sama antar beberapa orang demi mencapai kepuasan kelompok tertentu. Diperlukan kesadaran diri seorang akuntan terhadap tindak kecurangan karena dalam membuat laporan keuangan, seorang akuntan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya tidak hanya di hadapan manusia namun juga di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan Pancasila pertama, seorang akuntan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebenaran atau kecurangan yang diperbuat oleh seorang akuntan akan dicatat sebagai amal baik ataupun amal buruk oleh-Nya. Hal tersebut berkaitan dengan sikap jujur karena dari kejujuran maka hasil laporan keuangan akan dibuat secara benar. Kejujuran juga termasuk sebagai nilai Pancasila sila ke-2 dan ke-5. Sila ke-2 memiliki makna yang berarti seorang akuntan harus berlaku adil, dalam artian tidak boleh berlaku curang untuk mementingkan keuntungan suatu kelompok sehingga merugikan pihak lain. Sila ke-5 memiliki makna bahwa seorang akuntan harus turut serta dalam menyejahterakan rakyat melalui profesinya, yaitu dengan bersikap jujur dalam bekerja. Pada sila ke-3, penerapan semangat persatuan dan persaudaraan yang dimiliki oleh seorang akuntan tentu sangat dibutuhkan untuk merekatkan hubungan antar komponen perusahaan atau aktivitas ekonomi. Melalui semangat persaudaraan, maka kesejahteraan ekonomi bangsa dan negara akan terwujud.

Terdapat juga salah satu tugas akuntan yang terkait dengan Pancasila pada sila ke-4, yaitu pengambilan keputusan. Pada tugasnya, seorang akuntan tidak dapat memutuskan sebuah keputusan sepihak, tetapi perlu adanya musyawarah agar keputusan tidak hanya terfokuskan pada tujuan kepentingan perusahaan besar, tetapi juga pada usaha-usaha menengah sampai ke usaha kecil. Hal ini dilakukan karena profesi akuntan sebagai pihak netral dan tidak memihak dalam memberikan informasi mengenai laporan untuk usaha apapun. Jika tercapainya sikap netral, maka akan dengan sangat mudah terealisasi kesejahteraan dalam usaha atas keberhasilan dalam mengimplementasikan kebutuhan alokasi anggaran yang dibutuhkan oleh pengelola usaha.

Pancasila adalah pertanggungjawaban manusia kepada Tuhan melalui semangat persaudaraan, pengangkatan derajat rakyat, serta keseimbangan antara jasmani dan rohani manusia di dalam aktivitas keuangan. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa mengimplemetasikan pancasila dalam akuntansi memberikan berbagai banyak manfaat seperti; solidaritas, kepuasan batin, rasa senang, dan rasa syukur. Pancasila tidak hanya memusatkan perhatian dari segi materiil akan tetapi juga non-materiil. Penerapan pancasila terhadap akuntansi menunjukkan hubungan antara manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan manusia terhadap sesamanya untuk mempertanggungjawabkan informasi mengenai laporan keuangan dan hal lainnya. Maka dari itu, melalui penerapan ini diharapkan dapat terciptanya kinerja akuntansi yang baik yang tidak hanya mementingkan ego diri sendiri tetapi juga mementingkan kepentingan masyarakat luas.

1.2 Permasalahan Mitra

Program pelatihan Akuntan yang Pancasilais berfungsi mengembangkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab atas anak didik calon Akuntan yang memahami dan berperilaku berdasarkan Pancasila. Kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya memahami dan berperilaku baik sesuai kode etik Akuntan dan nilai – nilai Pancasila, diharapkan dapat menghasilkan generasi muda berprofesi Akuntan yang menjunjung tinggi nilai – nilai Etika dalam bekerja dan berkarya.

Pelatihan yang diberikan ini dirasakan perlu bagi mitra, karena keterbatasan pengetahuan Guru Pendidik Akuntansi sekolah di bidang kode etik akuntan dan kurangnya sumber bagi siswa didik untuk memahami dampak nyata beberapa kasus mega korupsi dan penyimpangan nilai etika Akuntan yang secara umum dapat dikaitkan dengan ketidak pahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila.

Mitra merasa etika akuntansi yang ada saat ini belum sempurna sesuai dengan ideologi Indonesia, dan dunia Pendidikan dirasakan kurang memberikan perhatian kepada masalah ini. Mitra menduga bahwa terjadinya kegagalan dalam ranah etika akuntansi bisa jadi dikarenakan hilangnya akar dari etika itu sendiri, misalnya keTuhanan yang merupakan dasar ideologi Indonesia. Kunci dari penyebaran etika adalah pendidikan, namun hal ini tidak rasakan kurang sekali mendapat perhatian maksimal terlebih bila Pancasila hanya sekedar menjadi retorika.

Mitra percaya, jika kita masih mempercayai Pancasila, maka perlu dipertanyakan kembali bagaimana menginternalisasikan Pancasila untuk menghasilkan akuntan yang memiliki kesadaran yang utuh; kesadaran Pancasila? Pancasila perlu diinternalisasikan karena ia tidak boleh menjadi sekedar retorika. Sitorus (2015) telah mendefinisikan akuntansi dalam perspektif Pancasila, menurutnya definisi akuntansi adalah pertanggungjawaban manusia kepada Tuhan melalui pemanusiaan manusia, membangkitkan semangat persaudaraan, pengangkatan derajat rakyat, serta penyeimbangan kebutuhan jasmani dan rohani manusia dalam hal akuntansi keuangan. Wibowo (2015) menyatakan bahwa pengamalan Pancasila akan menghasilkan akuntan yang menyadari jati dirinya sebagai bagian dari bangsa yang bertindak sesuai etika akuntansi, yakni akuntan yang jujur, transparan, netral, demokratis, nasionalis dan ikut berperan dalam mewujudkan kesejahteraan publik.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu keTuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dimana mengacu dalam tujuan yang satu. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang bersifat universal, objektif, artinya nilai-nilai tersebut dapat dipakai dan diakui oleh negara-negara lain, walaupun tidak diberi nama Pancasila. Pancasila bersifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu melekat pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Dalam kehidupan kenegaraan, perwujudan nilai Pancasila harus tampak dalam suatu peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Karena dengan tampaknya Pancasila dalam suatu peraturan dapat menuntun seluruh

masyarakat dalam atau luar kampus untuk bersikap sesuai dengan peraturan perundangan yang disesuaikan dengan Pancasila.

Etika profesi adalah norma-norma, syarat-syarat, dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh sekelompok orang yang disebut kalangan profesional. Kode etik profesi adalah seperangkat kaidah perilaku yang disusun secara tertulis secara sistematis sebagai pedoman yang harus dipenuhi dalam mengembangkan suatu profesi bagi suatu masyarakat profesi. Etika profesi merupakan kaidah yang mengikat kepada setiap anggota profesi yang membuat kaidah tersebut, dan merupakan hukum bagi komunitas (masyarakat) profesi yang bersangkutan. Sebagai hukum ia mempunyai sanksi bagi pelanggarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kode etik adalah suatu bentuk persetujuan bersama yang timbul secara murni dari diri pribadi para anggota atau dengan kata lain kode etik merupakan serangkaian ketentuan dan peraturan yang disepakati bersama guna mengatur tingkah laku para anggota organisasi.

Definisi akuntansi berdasarkan sila ketuhanan yang maha esa sebagai sebuah alat, akuntansi tidak lepas dari suatu perkembangan peradaban akuntansi tidak hanya memiliki nilai yang statis, namun mengalami perubahan yang bersifat dinamis mengikuti perkembangan jaman berkaca dari pendapat Mulawarman (2012:153) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi, tanah, pangan dan energi yang berujung pada terbentuknya nilai kapitalisme, disadari atau tidak secara langsung akuntansi terbawa dalam arus peradaban manusia inilah yang menjadi realitas dari akuntansi saat ini, yang lebih memfokuskan diri kepada unsur fisik semata daripada nilai ketuhanan.

Definisi akuntansi berdasarkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab aspek manusia menjadi sangat penting dalam konsep akuntansi mengingat manusia merupakan pihak pembuat sekaligus pelaksana dari konsep akuntansi tanpa adanya manusia, akuntansi tidaklah mungkin bisa dipikirkan, dilaksanakan, dan dikembangkan manusia juga merupakan faktor utama dalam penentuan arah berkembangnya akuntansi.

Definisi akuntansi berdasarkan sila Persatuan Indonesia Konsep akuntansi modern saat ini sangat kental dengan nuansa EGOMAU, yang menekankan pada pertimbangan angka serta pencapaian laba perusahaan. Latif (2012:564-565) mendeskripsikan adanya perjuangan kepada kepentingan sendiri (self-interested individuals) dalam sistem kapitalisme yang merupakan basis dari akuntansi modern Konsep EGOMAU dalam akuntansi memusatkan manusia sebagai sebuah individual yang berorientasi pada laba Konsep ini tidak mengenal rasa berbagi antar umat manusia.

Definisi akuntansi berdasarkan Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan Sila Keempat Pancasila menekankan bahwa rakyat harus menjadi tujuan utama Demikian juga dengan akuntansi yang tidak boleh dibuat dengan tujuan mengistimewakan kelas tertentu Akuntansi harus dibuat dengan berorientasikan kesejahteraan bersama Hal ini juga memiliki hubungan terkait dengan dekonstruksi definisi akuntansi yang telah digambarkan oleh penulis berdasarkan sila ketiga Sehingga dapat dikatakan bahwa mewujudkan akuntansi untuk rakyat merupakan suatu keharusan dalam pembuatan suatu standar Akuntansi tidak bisa hanya dibuat demi tujuan kepentingan bisnis semata tanpa memedulikan nasib dan kepentingan rakyat sebagai salah satu unsur terbentuknya suatu negara Dengan pengertian lain, akuntansi tidak boleh hanya memfokuskan diri pada perusahaan besar semata, namun juga bekonsentrasi pada usaha kecil dan menengah yang sesuai dengan paradigma Pancasila (Ludigdo 2012).

Definisi akuntansi berdasarkan Sila Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia Akuntansi berkeadilan dapat dipandang sebagai sebuah keseimbangan hubungan aktivitas keuangan antara manusia dengan Tuhan dan sesama Demikian pula halnya dengan akuntansi, yang juga harus mencakup nilai Ketuhanan dan kemanusiaan. Terlebih pada penjelasan definisi berdasarkan sila pertama dan kedua, terdapat nilai Ketuhanan dan kemanusiaan yang sama-sama harus diwujudkan dalam system akuntansi Adapun mewujudkan akuntansi yang berkeadilan bagi Tuhan dan sesama merupakan sebuah keharusan demi terciptanya masyarakat Indonesia yang sejahtera Akuntansi tidak bisa hanya memokuskan diri kepada manusia atau Tuhan semata.

Gambar 1 : Sekolah Kemurnian II – Jakarta Barat



1.2 Permasalahan Mitra

Program pelatihan pajak di SMA berfungsi mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab. Kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya membayar pajak, cara menghitung pajak yang harus dibayar, cara melaporkan dan membayar pajak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam membayar pajak yang dibina sejak awal.

Pelatihan yang diberikan ini dirasakan perlu bagi mitra, karena keterbatasan praktisi di bidang perpajakan dan kurangnya pemberian edukasi mengenai peraturan perpajakan terbaru bagi siswa siswi SMA KEMURNIAN II. Perkembangan teknologi diharapkan dapat membantu wajib pajak dalam melakukan kewajiban membayar pajak secara lebih mudah dan cepat waktu dengan sistem *e – Billing*. Penerapan sistem *e-Billing* ini secara khusus dirancang oleh instansi yang berkaitan dengan pelayanan perpajakan. Sehingga dapat diharapkan agar para individu dapat memiliki perilaku ataupun niat yang baik dalam menggunakan teknologi yang sudah dirancang khusus. Adanya sistem *e-Billing* ini diharapkan agar semua individu memiliki kesadaran untuk patuh dalam membayar pajak wajib pajak orang pribadi dan tidak melewati batas waktu pembayaran pajak. Individu yang membayar pajak tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan bebas dari sanksi-sanksi perpajakan yang ada.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Undang – undang pajak mengatur seluruh tanggung jawab wajib pajak bahkan sanksi yang diberikan akan optimal jika wajib pajak itu sendiri paham akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak (Ayu, dkk, 2021). Wajib Pajak dianggap mampu menghitung pajak, mampu memahami undang-undang perpajakan yang sedang berlaku, mempunyai kejujuran yang tinggi, serta menyadari pentingnya membayar pajak. Wajib Pajak diberikan kepercayaan menghitung, membayar, melaporkan dan mempertanggungjawabkan sendiri pajak yang terutang. Salah satu Wajib Pajak yang diminta untuk menghitung, melapor dan membayar besarnya pajak terutang adalah Wajib Pajak orang pribadi (Fitia, 2017).

Program Pengungkapan Sukarela (PPS) atau yang sering dikenal dengan *Tax Amnesty* sangat memerlukan dukungan dari lapisan masyarakat, penegak hukum dan perumusan tujuan yang jelas serta tidak diikuti dengan reformasi sistem administrasi perpajakan secara menyeluruh (Andreas, 2017).

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Sekolah SMA Kemurnian II mempunyai misi untuk mempersiapkan anak didiknya yang merupakan memiliki bekal sebagai generasi muda yang sukses dan juga berwawasan kebangsaan dan menjunjung tinggi nilai akhlak dan kejujuran. Pihak Sekolah SMA Kemurnian II menyadari masih terbatasnya pengetahuan yang harus dipersiapkan dalam pemahaman kode etik profesi akuntan terlebih dihubungkan dengan nilai2 Pancasila, sehingga Siswa didik yang berkeinginan menjadi akuntan, dapat menjadi Akuntan yang Pancasilais.

Solusi Permasalahan dari kegiatan PKM ini adalah adanya kebutuhan informasi dari Sekolah kemurnian II untuk menambah wawasan anak didik terhadap alasan perlunya Siswa didik mengerti dan memahami pentingnya Kode Etik Profesi Akuntan dan berwawasan kebangsaan yang Pancasilais. Terdapat kendala keterbatasan sumber daya yang ada dalam pengetahuan dan materi, sehingga diperlukan wawasan dari luar mengenai pengembangan dan pelatihan ini.

Tim PKM UNTAR bekerjasama dengan Sekolah Kemurnian II untuk menambah wawasan anak didik Sekolah KEMURNIAN II terhadap pemahaman dan sosialisasi peranan Akuntan yang berpedoman atas kode etik yang baik. Diharapkan Tim PKM Universitas Tarumanagara dapat membantu memberikan informasi terkini materi dan wawasan dalam meningkatkan wawasan anak didik Sekolah Kemurnian II dengan memberikan pelatihan secara tatap muka. Pelatihan yang diberikan berupa pemaparan peristiwa penting dalam dunia bisnis yang terkait dengan Akuntan yang melanggar kode etis, dilanjutkan dengan kondisi kebangsaan saat ini dimana Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika sangat perlu dijadikan landasan kehidupan, dan ditutup dengan pemaparan kaitan nilai2 luhur Pancasila terhadap peranan seorang Akuntan.

Pelatihan dalam bentuk tatap muka dilakukan karena kondisi yang sudah memungkinkan untuk mengadakan pelatihan secara tatap muka dan sekaligus ini merupakan implementasi kebijakan arahan Kementrian Pendidikan dan aturan terbaru dari SMA Kemurnian sendiri.

2.2 Luaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh dosen yang mempunyai kompetensi dalam bidang Akuntansi dan Kode Etik Profesi. Manfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM adalah dapat lebih memahami dan pengalaman kegiatan dan belajar di luar kampus sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadikan kegiatan ini merupakan menambah wawasan dan pengembangan *soft-skill*.

Target capaian kegiatan ini adalah memberikan wawasan mengenai pemahaman kode etik profesi Akuntan yang Pancasila secara menyeluruh dari pengertian, penghitungan, pelaporan dan menanamkan kesadaran dan berkebangsaan. Luaran yang akan dihasilkan berupa Modul untuk kepentingan siswa atau sekolah SMA Kemurnian II dan selanjutnya materi ini akan diolah menjadi sebuah artikel untuk dipresentasikan pada sebuah forum ilmiah Nasional.

Luaran wajib dari kegiatan PKM ini berupa artikel yang akan dipublikasikan dalam Prosiding temu ilmiah yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara pada tahun 2022. Dengan adanya publikasi ini maka diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai trend profesi terkini yang dikaitkan dengan masalah kebangsaan saat ini.

Sedangkan materi pelatihan dituangkan dalam bentuk modul dengan tujuan modul tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Modul tersebut juga menjadi bahan ajar matakuliah ekonomi dan akuntansi. Dan Luaran Tambahan lainnya adalah publikasi ilmiah dalam Opini Tarumanagara.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan/langkah-langkah solusi bidang kewirausahaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk tatap muka, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman kode etik profesi Akuntan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

Kegiatan yang akan dilakukan antara bulan Juli – Desember 2022 secara tatap muka. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA; Asean CPA ,dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 yaitu Grasella Krista Bella.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Webinar bagi siswa SMA Kemurnian II adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan awal

Pada pertemuan awal, tim PKM akan melakukan investigasi mengenai tujuan dari khalayak mitra untuk meningkatkan pengetahuan siswa didik dalam SMA Kemurnian II mengenai pemahaman dan pengertian kode etik profesi.

2. Diskusi mengenai analisis materi tatap muka.

Setelah mengetahui kebutuhan akan peningkatan materi webinar pada siswa didik SMA KEMURNIAN II, maka disiapkan rencana untuk melaksanakan kegiatan Webinar bagi siswa SMA Kemurnian II.

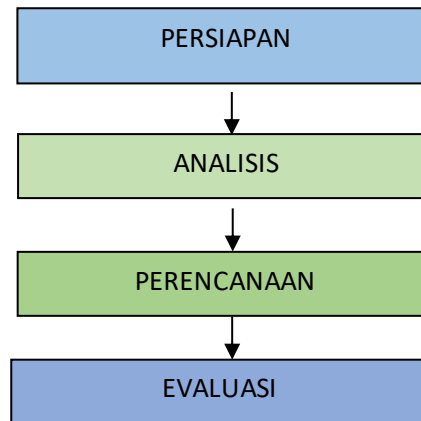
3. Diskusi mengenai perencanaan pelaksanaan Webinar

Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan tatap muka dengan tetap menjaga Prokes bagi siswa SMA Kemurnian II.

4. Evaluasi perencanaan Pelatihan

Merupakan tahap akhir dari perencanaan kegiatan Webinar bagi siswa sekolah SMA Kemurnian II.

Gambar 2
Tahapan Pelaksanaan PKM



Sumber : Penulis, 2022

Gambar 1 mendeskripsikan alur dari tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, dimana pada setiap tahapan akan dilakukan rapat koordinasi bersama tim PKM untuk mempersiapkan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3.2 Tahapan solusi bidang akuntansi

Solusi dalam bidang akuntansi adalah memberikan masukan kepada mitra SMA Kemurnian II mengenai pentingnya pemahaman mengenai nilai - nilai Pancasila dan Etika Akuntan sehingga bisa meningkatkan kesadaran profesi dan wawasan kebangsaan yang berlandaskan Pancasila. Pelatihan ini akan memberikan gambaran mengenai pengertian Akuntan, Kode Etik Akuntan dan Kaitan antara Kode Etik Akuntan dengan Nilai - Nilai Pancasila.

3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM adalah SMA KEMURNIAN II dengan sasaran pada siswa – siswi SMA KEMURNIAN II.

Kegiatan PKM Universitas Tarumanagara mendapat dukungan dari mitra untuk pelaksanaan Webinar bagi siswa – siswi SMA KEMURNIAN II dan guru – guru SMA.

Besar harapan mitra, setelah kegiatan Webinar, pengetahuan siswa – siswi dan guru – guru akan lebih meningkat, terutama pengetahuan mengenai profesi akuntan yang memiliki nilai etika dan berwawasan kebangsaan tinggi dengan berlandaskan nilai – nilai Pancasila.

3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Kegiatan PKM akan menggunakan pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara dan pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Agustin Ekadjaja

Merupakan salah satu staf pengajar di prodi akuntansi dengan bidang pengantar akuntansi dan teori akuntansi. Selain mengajar, beliau juga melakukan kegiatan berwirausaha.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Mengkoordinasi kegiatan PKM dengan anggota tim
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Melakukan analisis nilai – nilai Pancasila
- Melakukan analisis kode etik akuntan
- Membuat evaluasi dari hasil analisis
- Membuat laporan akhir
- Mempresentasikan hasil PKM dalam seminar
- Membuat prosiding untuk dipresentasikan pada seminar

2. Grasella Krista Bella

Merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara prodi Akuntansi.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Membantu dalam pelaksanaan webinar

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara offline pada hari Kamis, 8 September 2022 di Ballroom SMA Kemurnian II, Jakarta Barat. Peserta webinar yang mengikuti pelatihan sebanyak 55 orang, 1 Kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, dan 2 guru pendamping.

Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA; ASEAN CPA, CFP dengan dibantu oleh 1 mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara Gracella Krista Bella. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini. Dan hasil evaluasi menyatakan bahwa kegiatan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akuntan dan kaitan dengan pengamalan sila – sila Pancasila bagi siswa – siswi SMA Kemurnian II .

Gambar 3
Pembukaan Pelaksanaan PKM oleh Kepala Sekolah SMA Kemurnian II



Materi yang akan diberikan kepada siswa SMA KEMURNIAN II mengadopsi dari Standar Akuntansi dan nilai nilai Profil Pemuda Pancasila.

Kegiatan dimulai dengan pembahasan mengenai pemahaman profesi akuntan, etika menjadi seorang akuntan dan juga dengan pengamalan nilai – nilai Pancasila dalam profesi akuntan. Siswa diberikan pemahaman mengapa seluruh rakyat Indonesia diwajibkan dan dituntut untuk hidup sesuai dengan Pancasila yang merupakan dasar negara, termasuk akuntan yang menjalankan tugas profesionalnya.

Pancasila adalah dasar negara, dimana nilai-nilai Pancasila sanggup menjadi panduan pada aspek kehidupan sehari-hari termasuk pada aspek Akuntansi. Pelaporan keuangan dirancang untuk memfasilitasi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntan harus tulus dan terbuka dalam memberikan laporan ke pemilik modal dan kompeten dalam bertugas walau dibantu dengan teknologi pencatatan bukti, sehingga penting untuk memberikan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai etika Pancasila agar pelajar menjadi akuntan masa depan Indonesia yang memiliki etika baik, berwawasan kebangsaan dan berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila.

Berdasarkan Pancasila, sila ke-1, Akuntan berkewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keharusannya, dan tindakan benar atau curang yang dikerjakan oleh akuntan dicatat sebagai perlakuan yang baik atau buruk

Pada Pancasila sila ke-2, Akuntan wajib berbuat sepatutnya dan tidak melakukan kecurangan untuk kepentingan pribadi dan pihak lain.

Pada Pancasila sila ke-3, penggunaan semangat solidaritas dan persaudaraan yang dimiliki oleh akuntan penting dalam meningkatkan interaksi diantara unsur suatu organisasi. Melalui persaudaraan dapat mencakup ketentraman ekonomi bangsa.

Pada Pancasila sila ke-4, Akuntan dapat mengambil keputusan secara sepihak, namun perlu dipikirkan matang-matang agar keputusan tetap tertuju pada tujuan bersama, karena profesi akuntan merupakan pihak yang netral dan tidak memihak.

Pada sila ke-5, mempunyai makna bahwa seseorang akuntan wajib turut dan pada mensejahterakan warga melalui profesinya, yaitu menggunakan bersikap amanah pada bekerja.

Profil Akuntan berdasarkan Nilai Pancasila adalah:

1. BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA.

Akuntan Indonesia yang bermartabat ialah akuntan yang memiliki sikap baik kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mendalami keyakinan serta mempergunakan pengetahuan dalam keseharian.

Elemen penting pada nilai ini adalah Adab beragama, Moral kepada diri sendiri, Etika terhadap manusia, Kebajikan terhadap alam, Kultur patriotisme

2. BER-KEBHINEKAAN UNIVERSAL.

Akuntan Indonesia menjaga budaya luhur, daerah, identitas dan berprinsip netral ketika berinteraksi dengan adat lain dengan tujuan untuk menghormati dan membentuk adat positif serta tidak berbenturan dengan adat negara

Elemen penting adalah memahami dan menghargai adat, penguasaan hubungan antar budaya untuk berkomunikasi dengan orang lain, refleksi dan keharusan dalam pengamalan kebhinekaan

3. GOTONG ROYONG.

Akuntan Indonesia menguasai kecakapan dalam bekerja sama, yakni kapabilitas untuk secara tulus melaksanakan aktivitas secara bahu-membahu, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan terampil dan mudah.

Elemen penting pada nilai ini adalah berkolaborasi, peduli, dan berbagi

4. MANDIRI.

Akuntan Indonesia ialah akuntan independen, yakni akuntan yang berkewajiban atas kinerja dan imbas pekerjaan/studinya.

Elemen penting pada nilai ini adalah pengenalan terhadap diri, keadaan yang ditemui, dan pengaturan diri

5. BERNALAR KRITIS.

Akuntan yang berpikir kritis mampu menangani pernyataan kualitatif dan kuantitatif secara objektif, menciptakan hubungan berbagai jenis pernyataan, dan menyelidiki, menilai informasi yang ada.

Elemen penting pada nilai ini adalah mendapatkan, mengurus informasi dan ide, menyelidiki dan menilai penalaran, merefleksikan pemikiran dan membuat keputusan

6. KREATIF.

Akuntan yang bisa merevisi dan membuat sesuatu baru yang orisinal, bermakna, dan memiliki dampak yang luas.

Elemen penting pada nilai ini adalah menghasilkan ide-ide yang baru dan orisinal, serta menghasilkan karya dan tindakan orisinal

Kegiatan ini dijalankan oleh dosen yang telah memiliki keahlian akuntansi serta juga telah menuntun mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi. Keuntungan bagi mahasiswa dalam mengikuti acara ini adalah lebih mendalami dan merasakan acara serta pembelajaran di luar kampus. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menciptakan kegiatan ini sebagai tambahan pandangan dan peningkatan softskill.

Tujuan pencapaian dari acara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang etika akuntan berbasis Pancasila. Output yang dihasilkan tersedia dalam modul untuk siswa SMA Kemurnian II dan publikasi di Senapenmas Untar. Pembelajaran disajikan melalui gambaran modul dengan maksud agar digunakan menjadi arah implementasi kegiatan sesuai dengan maksud yang ingin diraih.

Gambar 4
Pemaparan materi oleh Tim PKM FEB UNTAR



Gambar 5

Foto Bersama Tim PKM FEB UNTAR dan Peserta Pelatihan SMA Kemurnian II



Hasil Evaluasi yang diperoleh setelah Pelatihan dan sosialisai Pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami peran dan fungsi akuntan	50	5	0
Saya memahami nilai nilai Pancasila	48	7	0
Saya memahami profil akuntan Pemuda Pancasila	51	4	0

Sumber : Hasil Data Penulis, 2022

4.2. Luaran yang Dicapai

Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas pada forum Seri SENAPENMAS tahun 2022 yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa/i SMA KEMURNIAN II untuk memahami mengenai akuntan dengan pengamalan Pemuda Pancasila. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah artikel ilmiah yang dimuat pada OPINI UNTAR (PINTAR).

Dengan adanya publikasi ini maka dapat menambah wawasan masyarakat terutama siswa SMA KEMURNIAN II dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Target capaian dari *workshop* ini adalah wawasan mengenai profil akuntan dan pemuda Pancasila. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga mendukung pencangan UNTAR sebagai pusat kajian kewirausahaan dan inovasi bisnis, sekaligus memperkenalkan Universitas Tarumanagara (UNTAR) ke kalangan masyarakat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Mitra pada kegiatan PKM adalah sekolah SMA Kemurnian II yang mempunyai misi mempersiapkan anak didiknya menjadi generasi muda yang berhasil baik dalam bekerja maupun wirausaha dan taat membayar pajak. Salah satu integritas yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan sukses adalah kesadaran dan ketaatan membayar pajak. SMA Kemurnian II meminta kesediaan Tim PKM FEB UNTAR jurusan akuntansi untuk memberikan pelatihan mengenai pemaparan perpajakan dari pengertian, penghitungan, pelaporan dan juga Program Pengungkapan Sukarela

Kegiatan PKM Universitas Tarumanagara telah berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari mitra SMA Kemurnian II untuk pelaksanaan Webinar bagi siswa – siswi dan para guru SMA Kemurnian II . Pelatihan diberikan dalam bentuk webinar karena kondisi yang sedang tidak memungkinkan untuk mengadakan pelatihan secara tatap muka sehubungan dengan adanya pandemi Covid 19 yang sedang terjadi, sehingga terdapat pembatasan untuk jumlah peserta pertemuan dalam satu ruangan.

Besar harapan mitra, setelah kegiatan webinar, pengetahuan siswa – siswi dan guru – guru akan lebih meningkat, terutama pengetahuan mengenai pengertian pajak , penghitungan pajak , pelaporan pajak dan juga Program Pengungkapan Sukarela yang dapat menjadi bekal bagi peserta webinar. Pihak mitra SMA Kemurnian II juga mengharapkan agar kegiatan dilaksanakan secara berkesinambungan karena merasakan manfaat yang besar untuk mempersiapkan siswa ke jenjang perguruan tinggi.

SARAN

Sebagai saran siswa/siswi SMA KEMURNIAN II perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut waktu pemahaman dan pelatihan mengenai perpajakan dan program pengungkapan sukarela agar siswa/ siswi menyadari pentingnya membayar pajak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agoes. Sukrisno, Ardana. I Cenik, (2009), “*Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*”, Salemba Empat, Jakarta.
2. Kamayanti. Ari, (2012), “Cinta: Tindakan Berkesadaran Akuntan (Pendekatan Dialogis Dalam Pendidikan Akuntansi)”, Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, www.trunojoyo.ac.id diakses 20 April 2017.
3. Kusuma. Marhaendra, (2016), “*Analisis Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Kediri dalam Menghadapi Situasi Dilematis Etika Profesi Akuntansi (Kajian Komparatif Berdasarkan Perspektif Pendidikan, Usia, Gender dan Pekerjaan)*”, Jurnal Cendekia Akuntansi, Vol. 4 No. 2 Mei 2016, ISSN 2338 – 3593, Universitas Islam Kediri, Kediri.
4. ———— “*Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Mahasiswa Diploma dan S-1 Akuntansi PTS Di Kediri)*”, Jurnal Cendekia Akuntansi, Vol. 4 No. 1 Januari 2016, ISSN 2338 – 3593, Universitas Islam Kediri, Kediri.
5. Latif, Y. 2012. *Negara Paripurna Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. PT. Gramedia. Jakarta.
6. Ludigdo, U. 2012. Memaknai Etika Profesi Akuntansi Indonesia Dengan Pancasila. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Malang.
7. Mulawarman. Aji Dedi, (2012), “*Pendidikan Akuntansi Indonesia: Pro Neoliberal Atau Pancasila?*”, Paper dalam Konferensi Nasional Pendidikan Akuntansi Indonesia, Universitas Brawijaya, www.researchgate.net diakses 20 April 2017.
8. Setiawan. Achdiar Redy, Kamayanti. Ari, (2012), “*Mendobrak Reproduksi Dominasi Maskulinitas dalam Pendidikan Akuntansi: Internalisasi Pancasila dalam Pembelajaran Accounting Fraud*”, Konferensi Nasional Pendidikan Akuntansi Indonesia (KNPAI), FEB UB, 18-20 April 2012, www.arikamayanti.lecture.ub.ac.id diakses 20 April 2017
9. Sitorus. Jordan Hotman Ekklesia, (2015), “*Membawa Pancasila dalam Suatu Definisi Akuntansi*”, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 06, No. 2, e-ISSN : 2089-5879, www.jamal.ub.ac.id diakses 20 April 2017.
10. Wibowo. Eko Adi, (2015), “Menemukan Nilai-Nilai Pancasila dalam Akuntansi”, www.sinergibgs.org diakses 21 April 2017.

Lampiran 1 : Materi yang disampaikan ke Mitra

The slide features a dark red background with white text. In the top left corner is the UNTAR logo (Universitas Tarumanagara). In the top right corner are several accreditation logos (including STARS and CPA) and the text 'UNTAR untuk INDONESIA'. The main title is centered in large, bold, white capital letters. At the bottom, there is a red bar with white social media and website icons and links.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

**AKUNTAN MASA DEPAN YANG
BERETIKA PROFESI, BERWAWASAN
KEBANGSAAN, DAN BERLANDASKAN
NILAI PANCASILA**

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@untarjakarta](#)

01

Profil Pelajar Pancasila





1.



BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Elemen Kunci Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:

1 Akhlak beragama	4 Akhlak kepada alam
2 Akhlak pribadi	5 Akhlak bernegara
3 Akhlak kepada manusia	



Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Elemen Kunci Berkebinekaan Global:

- 1 Mengenal dan menghargai budaya
- 2 Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama
- 3 Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan



GOTONG ROYONG

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Elemen Kunci Gotong Royong:

- 1 Kolaborasi
- 2 Kepedulian
- 3 Berbagi



MANDIRI

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

Elemen Kunci Mandiri:

- 1 Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
- 2 Regulasi diri



BERNALAR KRITIS

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

Elemen Kunci Bernalar Kritis:

- 1 Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- 2 Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- 3 Mengambil keputusan
- 4 Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
- 5 Mengambil keputusan



KREATIF

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

Elemen Kunci Kreatif:

- 1 Menghasilkan gagasan yang orisinal
- 2 Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal



Pengertian dan Fungsi Akuntan

Pengertian Akuntan

Akuntan adalah profesi yang memiliki keahlian dalam hal mengatur, mengawasi dan membuat administrasi keuangan sebuah instansi atau perusahaan.



Fungsi Akuntan

- Membuat catatan keuangan
- Melakukan Evaluasi Anggaran
- Mengatur Pembayaran Pajak
- Menyelidiki bila ditemukan adanya kecurangan
- Mengontrol Keuangan



Membuat Catatan Keuangan

Keuangan pasti ada di setiap perusahaan atau institusi. Pengelolaannya tidak bisa dikerjakan asal-asalan oleh pihak yang sembarangan. Karena itu pencatatan keuangan sebaiknya dicatat oleh orang yang ahli. Dengan keahlian tersebut maka pencatatan keuangan bisa dilakukan dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan



Melakukan Evaluasi Anggaran

Evaluasi anggaran adalah upaya yang dilakukan oleh akuntan untuk melakukan peningkatan keuangan di suatu institusi atau perusahaan. Dengan mengadakan evaluasi maka bisa diketahui dengan jelas rincian pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Pengeluaran akan ditekan agar perusahaan terhindar dari kerugian.



Mengatur Pembayaran Pajak

Mengurus dan mengatur pajak bukan hanya soal melengkapi formulir dengan data-data. Akuntan yang memiliki pengetahuan yang mapan tentang pajak dapat membantu perusahaan melakukan penghitungan pajak se-efisien mungkin namun tidak melanggar peraturan pajak yang berlaku.



Menyelidiki bila Ditemukan Adanya Kecurangan

Terkadang perusahaan atau institusi membutuhkan jasa akuntan untuk menyelidiki kecurangan yang mungkin saja terjadi yang mengakibatkan kerugian sangat besar. Karena itulah perlu dilakukan penyelidikan yang mendalam akan adanya kemungkinan kecurangan yang terjadi dalam keuangan perusahaan agar bisnis bisa tetap berlangsung secara lancar.



Mengontrol Keuangan

Fungsi akuntan lainnya adalah memastikan kestabilan keuangan suatu perusahaan tetap terjaga. Caranya dengan mengawasi arus keluar masuk keuangan perusahaan. Dari situ, akuntan mengontrol keuangan agar tidak dikeluarkan untuk hal-hal yang tidak penting. Akuntan akan mengalokasikan keuangan secara tepat dan efisien.



03

Peran Akuntan bagi Kebangsaan

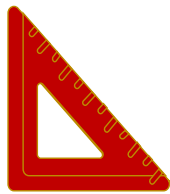


Peran Akuntan bagi Kebangsaan

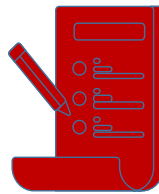
Peranan Akuntansi akan selalu dibutuhkan selama perekonomian suatu negara masih menggunakan uang sebagai alat pembayaran. Akuntansi menyajikan informasi yang bersifat keuangan. Berdasarkan informasi keuangan inilah, pemerintah suatu negara dapat mengambil keputusan yang tepat untuk perekonomian negaranya. Akuntansi yang dapat menyajikan informasi keuangan tersebut sangat membantu manajer/pemilik dalam mengambil keputusan yang bersifat ekonomi untuk jangka panjang maupun jangka pendek lembaga/instansinya.



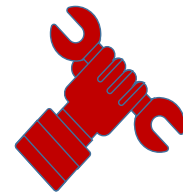
3 Pilar Utama dalam Pengembangan Akuntansi



Matematika



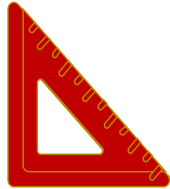
Prinsip
Prinsip Dasar



Rancang
Bangun



3 Pilar Utama dalam Pengembangan Akuntansi

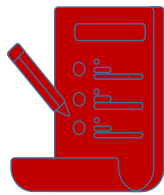


Matematika

Pilar matematika berfungsi untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluarannya. Hal ini tentu sangat bermanfaat agar suatu negara tidak sampai defisit atau mengalami kerugian.



3 Pilar Utama dalam Pengembangan Akuntansi



Prinsip Prinsip Dasar

Pilar prinsip-prinsip dasar berfungsi untuk pengembangan akuntansi yang lebih terarah, tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.



3 Pilar Utama dalam Pengembangan Akuntansi



Pilar rancang-bangun berfungsi untuk menjadikan akuntansi dapat menyajikan informasi keuangan sesuai kebutuhan para pengguna. Melalui informasi keuangan ini, suatu negara akan mengetahui tingkat perkembangan/penurunan perekonomiannya



Praktek Curang Laporan Keuangan



Window Dressing

Praktik 'menipu' atau mengelabui.

Praktek rekayasa dengan menggunakan trik akuntansi untuk membuat neraca perusahaan dan laporan laba rugi tampak lebih baik/lebih buruk daripada yang sebenarnya.





ENRON SCANDAL (2001)

COMPANY
Houston-based commodities, energy and service corporation

WHAT HAPPENED
Shareholders lost \$74 billion, thousands of employees and investors lost their retirement accounts, and many employees lost their jobs.

MAIN PLAYERS
CEO Jeff Skilling and former CEO Ken Lay


HOW THEY DID IT
Kept huge debts off the balance sheets.

HOW THEY GOT CAUGHT
Turned in by internal whistleblower Sherron Wilkins; high stock prices fueled suspicions.

FUN FACT
Fortune Magazine named Enron "America's Most Innovative Company" for six years in a row prior to the scandal.

PENALTIES
Lay died before serving time; Skilling got 24 years in prison. The company filed for bankruptcy. Arthur Andersen was found guilty of fudging Enron's accounts.

1 icon = 1 year



WORLD COM SCANDAL (2002)

COMPANY



Telecommunications company; now MCI, Inc.

WHAT HAPPENED

Inflated assets by as much as **\$11 billion**, leading to 30,000 lost jobs and \$180 billion in losses for investors.



MAIN PLAYER

CEO Bernie Ebbers

HOW HE DID IT

Underreported line costs by capitalizing rather than expensing, and inflated revenues with fake accounting entries.



HOW HE GOT CAUGHT

WorldCom's internal auditing department uncovered **\$3.8 billion** in fraud.



PENALTIES

CFD was fired, controller resigned, and the company filed for bankruptcy. Ebbers **sentenced to 25 years for fraud**, conspiracy and filing false documents with regulators.



FUN FACT

Following the scandal, Congress passed the Sarbanes-Oxley Act, introducing the most sweeping set of new business regulations since the 1930s.



AMERICAN INSURANCE GROUP SCANDAL (2005)

COMPANY

Multinational insurance corporation



WHAT HAPPENED

Massive accounting fraud to the tune of \$3.9 billion was alleged, along with bid-rigging and stock price manipulation.



MAIN PLAYERS

CEO Hank Greenberg

HOW HE DID IT

Allegedly booked loans as revenue, steered clients to insurers with whom AIG had payoff agreements, and told traders to inflate stock prices.

HOW HE GOT CAUGHT

SEC regulator investigations, possibly tipped off by a whistle-blower.



PENALTIES

Settled with the SEC for \$10 million in 2003 and \$1.64 billion in 2006, with a Louisiana pension fund for \$115 million, and with 3 Ohio pension funds for \$725 million. Greenberg was fired, but has faced no criminal charges.



FUN FACT

After posting the largest quarterly corporate loss in history in 2008 (\$61.7 billion) and getting bailed out with taxpayer dollars, AIG execs rewarded themselves with over \$165 million in bonuses.



LEHMAN BROTHERS SCANDAL (2008)

COMPANY LEHMAN BROTHERS
Global financial services firm

WHAT HAPPENED

Hid over **\$50 billion** in loans disguised as sales.



MAIN PLAYERS

Lehman executives & the company's auditors, Ernst & Young



HOW THEY DID IT

Allegedly sold toxic assets to Cayman Island banks with the understanding that they would be bought back eventually. Created the impression Lehman had \$50 billion more cash and \$50 billion less in toxic assets than it really did.



HOW THEY GOT CAUGHT

Went bankrupt.



PENALTIES

Forced into the largest bankruptcy in U.S. history. SEC didn't prosecute due to lack of evidence.



FUN FACT

In 2007 Lehman Brothers was ranked the #1 "Most Admired Securities Firm" by Fortune Magazine.



BERNIE MADOFF SCANDAL (2008)

COMPANY
Bernard L. Madoff Investment Securities LLC, a Wall Street investment firm founded by Madoff

WHAT HAPPENED

Tricked investors out of **\$64.8 billion** through the largest Ponzi scheme ever.



MAIN PLAYERS

Bernie Madoff, his accountant, David Frierling, and Frank DiPascalli

HOW THEY DID IT

Investors were paid returns out of their own money or that of other investors rather than profits.



HOW THEY GOT CAUGHT

Madoff told his sons about his scheme; they reported him to the SEC. He was arrested the next day.



PENALTIES

150 years in prison for Madoff + \$170 billion restitution. Prison time for Frierling and DiPascalli.



FUN FACT

Madoff's fraud was revealed just months after the 2008 U.S. financial collapse.



ALIRAN DANA FIRST TRAVEL

JEMAAH YANG MENDAFTAR

72 000 orang

Rp 14,5 juta



Rp 14,5 juta

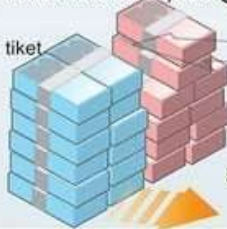
Setiap jemaah membayar rata-rata Rp 14,5 juta

DANA YANG TERKUMPUL

- Jumlah jemaah x biaya = Rp 1,04 triliun
- Pengakuan tersangka Rp 700 miliar
- Penelusuran PPAK triliun rupiah.

UTANG

- Pengurusan tiket Rp 80 miliar
- Hotel dan konsumsi di Arab Saudi Rp 24 miliar
- Koper jemaah Rp 2 miliar



PENGGUNAAN

- Jumlah yang sudah berangkat
- Menurut tersangka 14 ribu jemaah
- Total biaya untuk pemberangkatan jemaah Rp 203 miliar
- 30 persen dana jemaah digunakan untuk membeli aset pribadi
- Membeli rumah di Sentul
- Membeli kendaraan mewah
- Melancong ke sejumlah negara
- Pameran busana ke mancanegara

ASET YANG DISITA

- Rumah di Sentul City, Jalan Venesia Selatan Nomor 99, Sumur Batu Babakan Madang, Kabupaten Bogor.
- Rumah di kompleks Vasa Cluster, Jalan Kebagusan Dalam IV Nomor 5 Kavling D, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- Rumah kontrakan di Jalan Benda Raya, Gang Bambu Kuning Nomor 15, Cilandak, Jakarta Selatan.
- Tiga kantor First Travel di Cimanggis, Jalan TB Sumatupang, dan Jalan Rasuna Said, Jakarta Selatan, tak luput dari penyitaan.
- Butik Anniesa di Gedung Promenade Nomor 20 Unit F dan G, Jalan Bangka Raya Kemang
- Lima unit mobil
- 47 rekening bank



Sumber: tribunnews.com, finance.detik.com/grafis.yudixtag



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



Lampiran 2 : Foto Pelaksanaan PKM dan Sertifikat







TK. SD. SMP. SMA "KEMURNIAN"

Pusat :
Jl. Kemurnian V / 209
Telp. 6330525, 6334028, 6335236
Jakarta 11120

Cabang :
Komplek Green Ville Blok Q / 209
Telp. 5605556, 5605547 Fax. 5655964
Jakarta 11510

Pusat CITRA II
Blok A-3 (SD) Telp. 54390004, 54390005
Blok B-6 (TK) Telp. 5442489, 5442460

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aang Nasrudin, S.Pd.
Pimpinan Mitra : SMA KEMURNIAN II
Bidang Kegiatan : Pendidikan
Alamat : Jl. Perumahan Green Ville No.209, Duri Kepa, Kecamatan
Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 11510

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Dosen Pengusul : Agustin Ekadjaja, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,Asean CPA
Program Studi/Fakultas : S1 Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Juli 2022

Yang Menyatakan

(Aang Nasrudin, S.Pd.)



KSM
KEMURNIAN SCHOOL QUALITY

SPiritual DRIVE
GROWTH WITH CHARACTER
INTELLECTUAL EXCELLENCE

I believe I go

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Agustin Ekadजाja, SE, M.Si., Ak, CA. ASEAN CPA

Dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi

Tema :

**Akuntansi Masa Depan yang Beretika Profesi, Berwawasan
Kebangsaan, dan Berlandaskan Nilai Pancasila.**

Jakarta, 8 September 2022

Principal



Aang Nasrudin, S.Pd



www.sekolahkemurnian.sch.id



KSM
KEMURNIAN SCHOOL QUALITY

SPiritual DRIVE
GROWTH WITH CHARACTER
INTELLECTUAL EXCELLENCE

I believe I go

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Grasella Krista Bella

Dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi

Tema :

**Akuntansi Masa Depan yang Beretika Profesi, Berwawasan
Kebangsaan, dan Berlandaskan Nilai Pancasila.**

Jakarta, 8 September 2022

Principal



Aang Nasrudin, S.Pd



www.sekolahkemurnian.sch.id

Lampiran 3 : Luaran Wajib



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Jakarta, 1 Oktober 2022

Nomor : 027A-LoA-SENAPENMAS/Untar/IX/2022

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Agustin Ekadjaja, Grasella Krista Bella
Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: 017A

Dengan hormat,
Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: "PELATIHAN AKUNTAN MASA DEPAN YANG BERETIKA PROFESI, BERWAWASAN KEBANGSAAN DENGAN BERLANDASKAN NILAI PANCASILA"

Dinyatakan: Diterima di PROSIDING

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil review (terlampir) melalui email: senapenmas@untar.ac.id paling lambat tanggal 10 Oktober 2022 dengan subjek email dan nama file: ID - Revisi.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat melakukan registrasi paling lambat tanggal 10 Oktober 2022.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2022 pada tanggal 20 Oktober 2022 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia SENAPENMAS 2022

Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

**FORM REGISTRASI
 SENAPENMAS 2022**

ID Makalah	: 027A
Nama Pemakalah	:
a. Pemakalah 1	: Agustin Ekasjaja, <u>SE, M.Si, Ak. Asean CPA, CFP</u>
b. Pemakalah 2	: <u>Gracella Krista Bella</u>
c. Pemakalah 3	:
d. Pemakalah 4	:
e. Pemakalah 5	:
f. Pemakalah 6	:
No Handphone /WA *	: 0816778083
Alamat email *	: agustine@fe.untar.ac.id
Institusi	: FEB UNTAR
Judul Makalah	: "PELATIHAN AKUNTAN MASA DEPAN YANG BERETIKA PROFESI, BERWAWASAN KERANGSAAN DENGAN BERLANDASKAN NILAI PANCASILA"

*Disi dengan no HP & alamat email corresponding author.

Biaya Registrasi	
Makalah Pertama	: Rp. 350.000,- /makalah
Makalah Kedua, dst*	: Rp. 200.000,- /makalah

Pembayaran melalui transfer ke:	
Nama Account	: Universitas Tarumanagara
Number Account	: 0018283909
Nama Bank	: BNI 46 Cabang UNTAR 1
Alamat Bank	: Jl. Let. Jend. S. Parman No. 1, Jakarta 11440
Swift Code	: BNDINDIA
Swift Branch	: APK
Info Pembayaran	: SENAPENMAS 2022, Nomor ID Makalah

Harus mengisi dan kembali Form Registrasi yang telah diisi, dan Bukti Transfer Biaya Registrasi (jpg pdf) ke alamat email: senapemas@untar.ac.id dengan subjek NO ID-REGISTRASI

Pengumuman yang berlaku tanggal 10 Oktober 2022



UNTAR 63 years of excellence
Universitas Tarumanagara

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



PENGUATAN EKONOMI BANGSA MELALUI
INOVASI DIGITAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG BERKELANJUTAN



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

Nomor: 027A /S-Pem/Senapenmas-UNTAR/X/2022

diberikan kepada:

AGUSTIN EKADJAJA

sebagai :

Pemakalah

dengan judul masalah :

PELATIHAN DAN SOSIALISASI AKUNTAN MASA DEPAN YANG
BERETIKA PROFESI, BERWAWASAN KEBANGSAAN DENGAN
BERLANDASKAN NILAI PANCASILA KEPADA SISWA SISWI SMA
KEMURNIAN II

Ketua LPPM

Universitas Tarumanagara,



Ir. Jap Tji Beng, M.H.S.I., M.Ps.L., Ph.D.

Ketua Panitia

SEMAPANMAS 2022,



Nafiah Solikhah, S.T., M.T.



Untar Jakarta



Untar.ac.id

UNTAR untuk INDONESIA



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2022
"Penguatan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berkelanjutan"
Jakarta, 20 Oktober 2022

**JADWAL SESI PARALEL
RUANG 3**

Sesi Paralel : Sesi 2
Waktu : 15.10 – 17.00
Bidang Ilmu : Ekonomi
Moderator : Sri Hapsari Wijayanti., S.S., M.Hum.

No.	Waktu	ID Makalah	Nama Pemakalah	Judul Makalah	Institusi
1	15.10 - 15.20	017A	Viriany, Monica Agatha, dan Kinaya Arung Laby	Pelatihan Software Akuntansi Pada CV Jaya Surya Intergrasi	Universitas Tarumanagara
2	15.20 - 15.30	018A	Sofia Prima Dewi, Jocevina Angela	Penerapan Sistem Produksi Just in Time Guna Meningkatkan Perputaran Persediaan Pada Pt Felixindo Rubber Berkarya	Universitas Tarumanagara
3	15.30 - 15.40	025A	Liana Susanto, Mega Augustine	Pelatihan Mengenai Analisis Laporan Keuangan Di Sma Tri Ratna	Universitas Tarumanagara
4	15.40 - 15.50	027A	Agustin Ekadjaja, Grasella Krista Bella	Pelatihan Akuntan Masa Depan Yang Beretika Profesi, Berwawasan Kebangsaan Dengan Berlandaskan Nilai Pancasila	Universitas Tarumanagara
5	15.50 - 16.00	028A	Merry Susanti, Kezia Rebecca	Penerapan Balance Scorecard Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT Felixindo Rubber Berkarya	Universitas Tarumanagara
				Peningkatan Pengetahuan	

Room 3

Leave

REC

Break Room

Ask for help

Kamis, 8 September 2022, PK 11.00 – 13.00, Ballroom SMA Kemurnian II, Jakarta Barat

Unmute Start Video Participants More

Room 3

Leave

REC

Break Room

Ask for help

Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Persatuan Indonesia merupakan akuntansi yang melekat dengan nuansa yang menggambarkan perjuangan untuk kepentingan pribadi di bawah sistem kapitalis yang mendasari akuntansi modern

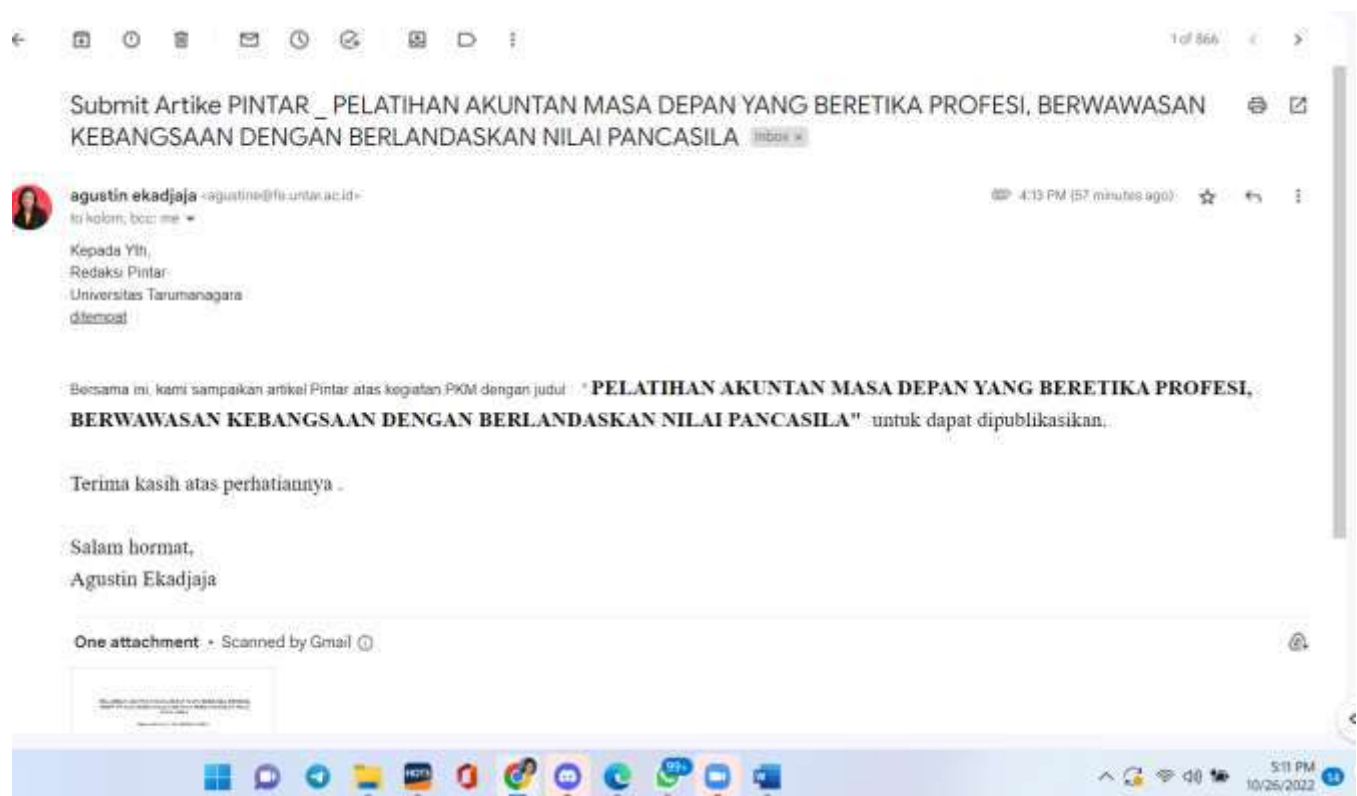
Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan adalah fokus akuntansi yang diperlukan untuk menetapkan standar, tidak hanya untuk kepentingan komersial semata, tetapi harus mempertimbangkan nasib dan kepentingan rakyat juga

Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia adalah akuntansi yang adil dilihat pada kesetimbangan ikatan kegiatan keuangan antara manusia dengan Tuhan dan sesama manusia yang lain

Unmute Start Video Participants More



Lampiran 4 : Luaran Tambahan



**PELATIHAN AKUNTAN MASA DEPAN YANG BERETIKA PROFESI,
BERWAWASAN KEBANGSAAN DENGAN BERLANDASKAN NILAI
PANCASILA**

Agustia Ekadajaja¹, Gracella Krista Bella²

¹ Institut Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta
Email: agustia@ta.unma.ac.id
² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta
Email: gracella.12120077@ta.unma.ac.id

Pancasila adalah dasar negara, dan nilai-nilai Pancasila sangat menjadi pedoman pada aspek kehidupan sehari-hari termasuk pada aspek Akuntansi. Pelaksanaan kewajiban akuntansi untuk memelihara kepercayaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntan harus tahu dan beretika dalam memberikan laporan ke pemilik modal dan komunitas dalam bentuk laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya, sebagai bentuk akuntabilitas akuntansi yang sesuai dengan nilai-nilai etika Pancasila yang berlaku, menjadi akuntan masa depan Indonesia yang memiliki etika baik, berkeadilan, kebhinekaan, dan berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila.

Salah satu karakteristik yang harus dimiliki seorang akuntan adalah beretika dan berperilaku dengan jujur. Dalam melaksanakan laporan keuangan, baik secara individu atau berkelompok untuk keperluan kelompok tertentu, ada banyak peluang untuk melakukan penyesuaian dengan cara memodifikasi data. Akuntan perlu memiliki kesadaran diri untuk mencegah terjadinya kecurangan, karena ketika membuat laporan keuangan, akuntan bertanggung jawab atas hasil dan kebenarannya tidak hanya di hadapan manusia, tetapi juga di hadapan Tuhan Yang Maha Esa.

Pancasila adalah tanggung jawab umat manusia kepada Tuhan melalui semangat persaudaraan, memusatkan derajat masyarakat, dan keseimbangan antara jiwa dan raga manusia dalam kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pancasila dalam akuntansi memberikan banyak manfaat seperti: penerapan, kejujuran, kepatuhan, keakuratan dan rasa syukur. Pancasila tidak hanya fokus pada materi tetapi juga pada non-materi. Penerapan Pancasila dalam akuntansi memantapkan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, dimana manusia menyampaikan informasi tentang laporan keuangan dan hal-hal lain. Oleh karena itu, melalui penerapan ini diharapkan tercipta kinerja akuntansi yang baik yang tidak hanya peduli pada diri sendiri, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat luas.

SMA Kesatuan II adalah sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Perjuangan Green Villa No 209, Duri Kaya, Jakarta Barat. SMA Kesatuan II memiliki visi untuk menjadi sekolah yang unggul dalam ilmu dan ilmu pengetahuan, yang dilandasi sikap toleransi untuk menjajaki global. Sebagai akuntan dalam melaksanakan tugasnya dengan berlandaskan upon yang diadukan oleh Pancasila. Pelatihan diberikan kepada siswa - siswa SMA Kesatuan II secara tatap muka, dengan topik pembahasan akuntansi Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk tatap muka, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman kode etik profesi Akuntan. Acara dilaksanakan di antara bulan Juli sampai Desember 2022 secara tatap muka. Berikut cara pelaksanaan kegiatan penelitian, kendala yang dialami untuk Webinar Siswa SMA Kesatuan II.

1. Perjumpaan awal

Pada perjumpaan awal, tim acara akan mempelajari dan mengamati lingkungan sekolah guna memantapkan kesiapsiagaan siswa-siswi SMA Kesatuan II perihal penulisan dan pendampingan kode etik profesi melalui webinar yang akan dilakukan.

2. Diskusi analisis materi tatap muka

Setelah mempelajari kebhinekaan akan peninjauan materi webinar pada 2022 di SMA Kesatuan II, maka dilakukan rencana untuk melaksanakan kegiatan Webinar bagi siswa SMA Kesatuan II.

3. Komunikasi persiapan implementasi untuk acara

Menyampaikan acara implementasi tetap muka dengan tetap menjaga Protokol bagi siswa SMA Kesatuan II.

4. Evaluasi program pelatihan

Adalah tahap akhir dari pelaksanaan acara webinar untuk siswa SMA Kesatuan II.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan tetap menjaga protokol pada hari Kamis, 8 September 2022 di Ballroom SMA Kesatuan II, Jakarta Barat. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustia Ekadajaja, SE, M.Si, Ak, CPA, Asesor CPA, yang menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 yaitu Gracella Krista Bella. Hasil feedback dan peserta seminar sangat baik, peserta menyatakan, menjadi pemahaman baru dalam kebhinekaan akuntansi yang berlandaskan etika dengan berlandaskan nilai - nilai Pancasila.



Gambar 1: *Pemaparan materi oleh Tim PKM FEB UNTAR*



Gambar 2: *Tim PKM FEB Untar bersama siswa siswi SMA Kemurnian II*

Program pelatihan Akuntan yang Pancasilais berguna untuk meningkatkan wawasan, pemahaman, keterampilan, perilaku rasional, teliti, jujur dan berkewajiban atas anak didik calon Akuntan yang memahami dan berperilaku berdasarkan Pancasila, dimana hal ini juga menjadi tujuan dan target yang ingin dicapai, dalam Kegiatan PKM yang dilaksanakan. Tim PKM FEB Untar juga memberikan materi pelatihan kepada pihak sekolah Kemurnian II berupa gambaran modul dengan maksud agar digunakan menjadi arah implementasi kegiatan sesuai dengan maksud yang ingin diraih, yang diharapkan dapat menghasilkan generasi muda berprofesi Akuntan yang menjunjung tinggi nilai – nilai Etika dalam bekerja dan berkarya. Manfaat pelatihan juga diperoleh oleh mahasiswa FEB Untar dalam pengembangan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat di luar lingkungan kampus.

Hasil Feedback dari kegiatan PKM berupa form evaluasi tentang manfaat dari kegiatan ini. Melalui form yang telah diisi oleh peserta seminar menunjukkan ketertarikan peserta ingin lebih memahami dan mendalami profesi akuntan yang menerapkan nilai-nilai Pancasilais sebagai tambahan pandangan dan peningkatan softskill.

Akhir kata, Mitra kegiatan PKM ini, SMA Kemurnian II mempunyai misi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi generasi muda yang berlandaskan Pancasila. Salah satu pemahaman dalam dunia bekerja, terutama sebagai akuntan harus memiliki prinsip yang bertoleransi dan selalu menerapkan dasar Pancasila dalam berkontribusi di dalam masyarakat. Kegiatan PKM Universitas Tarumanagara telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif serta dukungan dari mitra dalam pelaksanaan seminar bagi siswa-siswi dan guru di SMA Kemurnian II.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

** Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara



Jakarta, 1 Oktober 2022

Nomor : 027A-LoA-SENAPENMAS/Untar/IX/2022

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Agustin Ekadjaja, Grasella Krista Bella

Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: **027A**

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: **“PELATIHAN AKUNTAN MASA DEPAN YANG BERETIKA PROFESI, BERWAWASAN KEBANGSAAN DENGAN BERLANDASKAN NILAI PANCASILA”**

Dinyatakan: **Diterima di PROSIDING**

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil *review* (terlampir) melalui email: senapenmas@untar.ac.id paling lambat tanggal **10 Oktober 2022** dengan subjek email dan nama file: **ID - Revisi**.

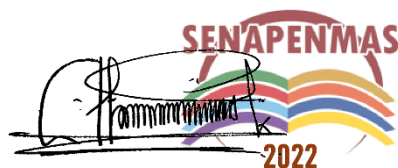
Kami mohon Bapak/Ibu dapat melakukan **registrasi paling lambat tanggal 10 Oktober 2022**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2022 pada tanggal 20 Oktober 2022 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Ketua Panitia SENAPENMAS 2022



Nafiah Solikhah, S.T., M.T.



UNSTAR
Universitas Tarumanagara

63 years of
excellence

LPPM UNSTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



**PENGUATAN EKONOMI BANGSA MELALUI
INOVASI DIGITAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG BERKELANJUTAN**



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

Nomor:027A /S-Pem/Senapenmas-UNSTAR/X/2022

diberikan kepada:

AGUSTIN EKADJAJA

sebagai :

Pemakalah

dengan judul makalah :

PELATIHAN DAN SOSIALISASI AKUNTAN MASA DEPAN YANG
BERETIKA PROFESI, BERWAWASAN KEBANGSAAN DENGAN
BERLANDASKAN NILAI PANCASILA KEPADA SISWA SISWI SMA

KEMURNIAN II

**Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara,**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

**Ketua Panitia
SENAPENMAS 2022,**



Nafiah Solikhah, S.T., M.T.



Untar Jakarta



Untar.ac.id

UNSTAR untuk INDONESIA

PELATIHAN AKUNTAN MASA DEPAN YANG BERETIKA PROFESI, BERWAWASAN KEBANGSAAN DENGAN BERLANDASKAN NILAI PANCASILA

Agustin Ekadjaja¹, Grasella Krista Bella²

¹Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel :agustine@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: grasella.125200077@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Community Service Activities are one of the manifestations of Tri Dharma of Higher Education, namely providing benefits to community. This event is intended for students of SMA Purity II, which is located in the Jl. Green Ville Housing No. 209, Duri Kepa, West Jakarta. The procedure for implementing this activity is to provide face-to-face training with the target of training participants being High School Purity II students.

For Tarumanagara University, especially the Faculty of Economics and Business, it is one of the references to be able to introduce Tarumanagara University Higher Education, namely by applying the knowledge imparted by Tarumanagara University lecturers to the community by involving active students from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University in this community service activity.

This activity began with a meeting with the school to find out what school's need in this collaboration. After being warmly welcomed, we submit a proposal to LPPM Tarumanagara University. and the theme chosen for this activity is to provide insight into Pancasilaist Accountants to Purity students majoring in Economics. Students will be introduced to the understanding and function of the Accountant Profession, Accountant Ethics, Examples of Corruption Cases involving Accountants, the Role of Accountants for a Pancasilaist Nationality, as well as national insight based on Pancasila and Bhineka Tunggal Ika. The topic was chosen because it remembers the importance of this understanding and awareness for future generations of the Indonesian Nation who are Pancasilaists and Diversity in Diversity. This topic is the result of discussions and directives from the teachers and the Principal of SMA Purity II.

The output produced from this activity is a module and as a final procedure, we will report this performance to Untar DPPM as a form of our responsibility.

Keywords: *Code of Ethics for the Accountant Profession, Implementation of Pancasila Values in the Accountant Profession*

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu salah satu manifestasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni menyampaikan manfaat ke masyarakat. Acara PKM ini diperuntukkan bagi siswa-siswi SMA Kemurnian II yang berada di Jl. Perumahan Green Ville No. 209, Duri Kepa, Jakarta Barat. Tata cara implementasi acara ini dengan menyampaikan penyuluhan secara tatap muka dengan sasaran peserta pelatihan adalah siswa-siswi SMA Kemurnian II.

Bagi Universitas Tarumanagara, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah salah satu referensi guna mempublikasikan Perguruan Tinggi Universitas Tarumanagara yaitu dengan menerapkan ilmu yang disalurkan oleh Dosen Universitas Tarumanagara kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan PKM dimulai dengan perjumpaan dengan pihak sekolah untuk menemukan kepentingan sekolah dalam kerjasama ini. Setelah disambut dengan baik, kami mengajukan proposal acara ke LPPM Universitas Tarumanagara dan tema yang dipilih untuk kegiatan ini adalah memberikan wawasan Akuntan yang Pancasilais kepada siswa-siswi Kemurnian jurusan Ekonomi. Siswa akan dikenalkan dengan pengertian dan fungsi Profesi Akuntan, Etika Akuntan, Contoh Kasus Korupsi yang melibatkan Akuntan, Peranan Akuntan bagi Kebangsaan yang Pancasilais, serta wawasan kebangsaan yang berdasarkan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Topik ini dipilih karena mengingat pentingnya pemahaman dan kesadaran ini bagi generasi masa depan Bangsa Indonesia yang Pancasilais

dan Berbhineka Tunggal Ika. Topik ini adalah hasil dari diskusi dan arahan dari para guru dan Kepala Sekolah SMA Kemurnian II.

Luaran yang diwujudkan dari kegiatan ini adalah sebuah modul dan sebagai prosedur akhir, kami melaporkan kinerja kegiatan ini kepada DPPM Untar sebagai bentuk tanggung jawab.

Kata kunci: Kode Etik Profesi Akuntan, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Profesi Akuntan

1. PENDAHULUAN

Pelatihan ini bertujuan agar generasi muda dapat mengenal dan memahami etika profesi akuntansi dari perspektif pemikiran Pancasila. Pelatihan ini menggunakan metode diskusi interaktif, partisipatif dan diskusi kelompok. Hasil dari pelatihan ini adalah akuntan harus selalu berpegang pada lima landasan nilai dalam pekerjaannya yaitu ketuhanan, kemanusiaan, menjunjung persatuan, musyawarah, dan keadilan agar standar etika akuntan tetap terjaga dan perilaku curang yang merugikan banyak orang dapat dihentikan.

Salah satu karakteristik yang harus dimiliki seorang akuntan adalah bertindak dan berperilaku dengan jujur. Dalam menghasilkan laporan keuangan, baik secara individu atau berkelompok untuk kepuasan kelompok tertentu, ada banyak peluang untuk melakukan penipuan dengan cara memalsukan data. Akuntan perlu memiliki kesadaran diri untuk mencegah terjadinya kecurangan, karena ketika membuat laporan keuangan, akuntan bertanggung jawab atas hasil, dan pekerjaannya tidak hanya di hadapan manusia, tetapi juga di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Pancasila sila pertama, akuntan berkomitmen kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil pekerjaannya. Ini berhubungan dengan integritas, karena integritas menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Integritas juga tertera di nilai sila kedua dan kelima dalam Pancasila. Pada Pancasila sila kedua, seorang akuntan harus berperilaku adil, yang mengandung makna bahwa akuntan tidak boleh melakukan penipuan demi mendapatkan keuntungan satu kelompok yang dapat merugikan pihak luar. Pancasila sila kelima mengandung makna bahwa akuntan harus ikut serta dalam mensejahterakan masyarakat melalui pekerjaan seorang akuntan dengan bersikap adil dan jujur dalam menjalankan tugasnya. Pada Pancasila sila ketiga, pengamalan semangat solidaritas dan persaudaraan oleh akuntan tentunya memerlukan penguatan interaksi antar anggota organisasi. Melalui semangat persaudaraan, kesejahteraan ekonomi bangsa dan negara pasti tumbuh.

Pada Pancasila sila keempat, salah satu tanggung jawab akuntan dalam kaitannya dengan Pancasila adalah pengambilan keputusan, yang mengharuskan adanya musyawarah agar keputusan yang diambil memiliki dampak yang adil terhadap usaha menengah hingga usaha kecil. Hal ini dilakukan karena pekerjaan akuntan adalah pihak yang independen untuk melaporkan informasi kepada siapapun. Pengambilan keputusan tersebut akan berguna, terutama bagi usaha atau bisnis dalam mengelola anggaran yang diperlukan.

Pancasila adalah tanggung jawab umat manusia kepada Tuhan melalui semangat persaudaraan, mengangkat derajat masyarakat, dan keseimbangan antara jiwa dan raga manusia dalam kegiatan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pancasila dalam akuntansi memberikan banyak manfaat seperti: persatuan, kepuasan batin, kegembiraan dan rasa syukur. Pancasila tidak hanya fokus pada materiil tetapi juga pada non-materiil. Penerapan Pancasila dalam akuntansi menunjukkan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, dimana manusia menggambarkan informasi tentang laporan keuangan dan hal-hal lain. Oleh karena itu, melalui penerapan ini diharapkan tercipta kinerja akuntansi yang baik yang tidak hanya peduli pada diri sendiri, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat luas.

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra dalam pelatihan ini adalah SMA Kemurnian II yang berlokasi di Jl. Perumahan Green Ville No.209, Duri Kepa, Jakarta Barat. Pelatihan diberikan kepada siswa – siswi SMA Kemurnian II secara tatap muka, dengan topik pembahasan akuntan Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Gambar 1

Gedung sekolah SMA Kemurnian II



Program pelatihan Akuntan yang Pancasilais berguna untuk meningkatkan wawasan, pemahaman, keterampilan, perilaku rasional, teliti, jujur dan berkewajiban atas anak didik calon Akuntan yang memahami dan berperilaku berdasarkan Pancasila. Kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya memahami dan berperilaku baik sesuai kode etik Akuntan dan nilai – nilai Pancasila, diharapkan dapat menghasilkan generasi muda berprofesi Akuntan yang menjunjung tinggi nilai – nilai Etika dalam bekerja dan berkarya.

Pelatihan yang diberikan ini dirasakan perlu bagi mitra, karena keterbatasan pengetahuan Guru Pendidik Akuntansi sekolah di bidang kode etik akuntan dan kurangnya sumber bagi siswa didik untuk memahami dampak nyata beberapa kasus mega korupsi dan penyimpangan nilai etika Akuntan yang secara umum dapat dikaitkan dengan ketidak pahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila.

Mitra merasa etika akuntansi yang ada saat ini belum sempurna sesuai dengan ideologi Indonesia, dan dunia Pendidikan dirasakan kurang memberikan perhatian kepada masalah ini. Mitra menduga bahwa kegagalan dalam bidang etika akuntansi dapat disebabkan oleh tercabutnya akar pondasi dari etika itu sendiri, seperti contoh ketuhanan yang melandasi ideologi di Indonesia. Kunci utama dalam menyebarkan moralitas adalah melalui pendidikan, tetapi hal itu kurang mendapat perhatian karena Pancasila pada jaman sekarang ini hanya sebatas teori belaka.

Mitra berpendapat bahwa jika kita masih percaya pada Pancasila, maka kita perlu mempertanyakan kembali bagaimana menginternalisasi Pancasila untuk menghasilkan akuntan yang sadar sepenuhnya. Pancasila perlu diinternalisasikan supaya tidak menjadi retorika. Sitorus (2015) mendeskripsikan akuntansi dari pandangan Pancasila, yang berpendapat bahwa akuntan adalah manusia bertanggung jawab kepada Tuhan melalui kemanusiaan, mengembangkan semangat persaudaraan, meningkatkan pendidikan masyarakat, menyeimbangkan aspek material dan finansial manusia, serta kebutuhan spiritual. Wibowo (2015) mengungkapkan bahwa pengamalan Pancasila akan menyadarkan akuntan akan jati dirinya sebagai bagian dari negara, berbuat sesuai dengan etika akuntansi yaitu akuntan yang berperilaku dengan jujur, transparan, netral, demokratis, nasionalis dan berperan dalam terwujudnya kesejahteraan umum.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Nilai yang terkandung di Pancasila memuat rangkaian aspek yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, dimana lima aspek tersebut adalah kesatuan lengkap dan menunjuk pada suatu maksud. Nilai dasar Pancasila tentang ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan berjiwa global dan rasional, yang memiliki arti bahwa nilai tersebut digunakan dan diterima oleh bangsa lain meskipun bukan bernama Pancasila. Pancasila bernilai individual, artinya nilai yang terikat pada pengemban dan penganut nilai pancasila itu sendiri, yakni rakyat dan negara Indonesia. Pancasila juga menjadi dasar pemikiran bagi bangsa Indonesia dan merupakan nilai yang sejalan dengan sifat bangsa Indonesia sebab berakar pada jati diri bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini membentuk pondasi dan dorongan bagi kehidupan bangsa. Di kehidupan yang berkenegaraan, pelaksanaan nilai Pancasila tercerminkan dalam suatu peraturan perundangan-undangan yang berlaku di negara Indonesia karena menggunakan Pancasila dalam suatu peraturan dapat menuntun seluruh masyarakat untuk bersikap sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang telah disesuaikan di dalam Pancasila.

Etika adalah kebiasaan dan tuntutan yang wajib dipatuhi oleh sekumpulan orang profesional. Prosedur profesi ialah seperangkat aturan kepribadian yang ditata secara sistematis yang tercantum sebagai pedoman yang harus diikuti ketika mengembangkan profesi untuk masyarakat profesional. Etika adalah aturan-aturan yang melekatkan masyarakat bersangkutan. Sebagai undang-undang, itu akan menjatuhkan sanksi kepada pelanggar. Oleh karena itu disimpulkan kode etik ialah bentuk pengesahan dari individu, atau seperangkat norma yang disepakati bersama yang mengendalikan watak anggota organisasi.

Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa selaku syarat yang tidak terlepas dari kelangsungan akuntansi yang bukan saja mempunyai nilai statis, tetapi berubah dinamis seperti perubahan zaman, sesuai dengan argumen Mulawarman (2012:153) menunjukkan perkembangan teknologi, daerah, pangan, stamina, serta pembentukan nilai kapitalis sengaja atau tidak sengaja, akuntansi telah terbawa aliran kebudayaan manusia. Inilah pondasi akuntansi saat ini, yang terfokus pada elemen fisik murni daripada nilai ketuhanan.

Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Manusia yang Adil dan Beradab merupakan perspektif yang penting dalam persepsi akuntansi karena manusia adalah pencipta serta penyelenggara konsep akuntansi. Tanpa manusia, mustahil bagi akuntansi dapat tercipta, terlaksana dan dikembangkan. Manusia juga merupakan faktor utama dalam menentukan arah pembangunan dalam aspek akuntansi.

Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Persatuan Indoensia merupakan citra akuntansi yang melekat dengan nuansa EGOMAU. Nuansa ini memusatkan kepada pertimbangan angka dan realisasi keuntungan perusahaan. Latif (2012:564-565) menggambarkan perjuangan untuk kepentingan pribadi di bawah sistem kapitalis yang mendasari akuntansi modern. EGOMAU menganggap orang sebagai individu yang berorientasi pada keuntungan dalam akuntansi, yang tidak memahami arti berbagi di antara sesama manusia.

Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Fokus akuntansi adalah kondisi yang diperlukan untuk menetapkan standar, tidak hanya untuk kepentingan komersial semata, tetapi harus mempertimbangkan nasib dan kepentingan rakyat juga. Menurut paradigma Pancasila, akuntansi tidak hanya fokus pada perusahaan besar, tetapi juga harus berfokus pada usaha kecil dan menengah (Ludigdo 2012).

Pengertian akuntansi didasarkan pada sila Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia adalah akuntansi yang adil dilihat pada kesetimbangan ikatan kegiatan keuangan antara manusia dengan Tuhan dan sesama manusia yang lain. Akuntansi juga melingkupi aspek ketuhanan dan kemanusiawian, terlebih khusus dalam penafsiran berdasarkan definisi dalam Pancasila sila pertama dan kedua, terdapat aspek ketuhanan dan kemanusiaan yang wajib dilaksanakan pada pola

akuntansi. Tuhan dan sesama diperlukan untuk mewujudkan rakyat Indonesia yang tentram karena akuntansi tidak semata-mata fokus pada Tuhan atau manusia.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan dikemas dalam bentuk tatap muka, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman kode etik profesi Akuntan. Penilaian dilaksanakan di akhir acara dengan mengedarkan form evaluasi tentang manfaat acara ini.

Acara dilaksanakan di antara bulan Juli sampai Desember 2022 secara tatap muka. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA; Asean CPA, yang melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 yaitu Grasella Krista Bella.

Berikut cara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Webinar Siswa SMA Kemurnian II:

1. Perjumpaan awal

Pada perjumpaan awal, tim acara akan menyelidiki dan mengamati lingkungan sekolah guna menumbuhkan kepandaian siswa-siswi SMA Kemurnian II perihal pemahaman dan pandangan kode etik profesi melalui webinar yang akan dilakukan

2. Diskusi analisis materi tatap muka.

Setelah mengetahui kebutuhan akan peningkatan materi webinar pada siswa didik SMA KEMURNIAN II, maka disiapkan rencana untuk melaksanakan kegiatan Webinar bagi siswa SMA Kemurnian II.

3. Komunikasi persiapan implementasi untuk acara

Mempersiapkan acara implementasi tatap muka dengan tetap menjaga Prokes bagi siswa SMA Kemurnian II.

4. Evaluasi program pelatihan

Adalah tahap akhir dari perencanaan acara webinar untuk siswa SMA Kemurnian II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Kemurnian II memiliki misi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi generasi muda yang berlandaskan Pancasila. Namun, SMA Kemurnian II menyadari bahwa ilmu yang harus dipersiapkan masih sangat terbatas, terutama dalam hal pemahaman akuntansi secara mendalam. Jawaban dari permasalahan ini ialah membutuhkan data SMA Kemurnian II untuk memajukan pandangan siswa dalam kemahiran akuntan yang memiliki etika dengan berlandaskan nilai – nilai Pancasila.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan tatap muka langsung pada hari Kamis, 8 September 2022 di Ballroom SMA Kemurnian II, Jakarta Barat.

Gambar 2

Pembukaan Pelaksanaan PKM oleh Kepala Sekolah SMA Kemurnian II



Kegiatan dimulai dengan pembahasan mengenai pemahaman profesi akuntan, etika menjadi seorang akuntan dan juga dengan pengamalan nilai – nilai Pancasila dalam profesi akuntan. Siswa diberikan pemahaman mengapa seluruh rakyat Indonesia diwajibkan dan dituntut untuk hidup sesuai dengan Pancasila yang merupakan dasar negara, termasuk akuntan yang menjalankan tugas profesionalnya. Pancasila adalah dasar negara, dimana nilai-nilai Pancasila sanggup menjadi panduan pada aspek kehidupan sehari-hari termasuk pada aspek Akuntansi. Pelaporan keuangan dirancang untuk memfasilitasi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntan harus tulus dan terbuka dalam memberikan laporan ke pemilik modal dan kompeten dalam bertugas walau dibantu dengan teknologi pencatatan bukti, sehingga penting untuk memberikan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai etika Pancasila agar pelajar menjadi akuntan masa depan Indonesia yang memiliki etika baik, berwawasan kebangsaan dan berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila.

Berdasarkan Pancasila, sila ke-1, Akuntan berkewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keharusannya, dan tindakan benar atau curang yang dikerjakan oleh akuntan dicatat sebagai perlakuan yang baik atau buruk

Pada Pancasila sila ke-2, Akuntan wajib berbuat sepatutnya dan tidak melakukan kecurangan untuk kepentingan pribadi dan pihak lain.

Pada Pancasila sila ke-3, penggunaan semangat solidaritas dan persaudaraan yang dimiliki oleh akuntan penting dalam meningkatkan interaksi diantara unsur suatu organisasi. Melalui persaudaraan dapat mencakup ketentraman ekonomi bangsa.

Pada Pancasila sila ke-4, Akuntan dapat mengambil keputusan secara sepihak, namun perlu dipikirkan matang-matang agar keputusan tetap tertuju pada tujuan bersama, karena profesi akuntan merupakan pihak yang netral dan tidak memihak.

Pada sila ke-5, mempunyai makna bahwa seseorang akuntan wajib turut dan pada mensejahterakan warga melalui profesinya, yaitu menggunakan bersikap amanah pada bekerja.

Profil Akuntan berdasarkan Nilai Pancasila adalah:

1. BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA.

Akuntan Indonesia yang bermartabat ialah akuntan yang memiliki sikap baik kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mendalami keyakinan serta mempergunakan pengetahuan dalam keseharian.

Elemen penting pada nilai ini adalah Adab beragama, Moral kepada diri sendiri, Etika terhadap manusia, Kebajikan terhadap alam, Kultur patriotisme

2. BER-KEBHINEKAAN UNIVERSAL.

Akuntan Indonesia menjaga budaya luhur, daerah, identitas dan berprinsip netral ketika berinteraksi dengan adat lain dengan tujuan untuk menghormati dan membentuk adat positif serta tidak berbenturan dengan adat negara

Elemen penting adalah memahami dan menghargai adat, penguasaan hubungan antar budaya untuk berkomunikasi dengan orang lain, refleksi dan keharusan dalam pengamalan kebhinekaan

3. GOTONG ROYONG.

Akuntan Indonesia menguasai kecakapan dalam bekerja sama, yakni kapabilitas untuk secara tulus melaksanakan aktivitas secara bahu-membahu, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan terampil dan mudah.

Elemen penting pada nilai ini adalah berkolaborasi, peduli, dan berbagi

4. MANDIRI.

Akuntan Indonesia ialah akuntan independen, yakni akuntan yang berkewajiban atas kinerja dan imbas pekerjaan/studinya.

Elemen penting pada nilai ini adalah pengenalan terhadap diri, keadaan yang ditemui, dan pengaturan diri

5. BERNALAR KRITIS.

Akuntan yang berpikir kritis mampu menangani pernyataan kualitatif dan kuantitatif secara objektif, menciptakan hubungan berbagai jenis pernyataan, dan menyelidiki, menilai informasi yang ada.

Elemen penting pada nilai ini adalah mendapatkan, mengurus informasi dan ide, menyelidiki dan menilai penalaran, merefleksikan pemikiran dan membuat keputusan

6. KREATIF.

Akuntan yang bisa merevisi dan membuat sesuatu baru yang orisinal, bermakna, dan memiliki dampak yang luas.

Elemen penting pada nilai ini adalah menghasilkan ide-ide yang baru dan orisinal, serta menghasilkan karya dan tindakan orisinal

Kegiatan ini dijalankan oleh dosen yang telah memiliki keahlian akuntansi serta juga telah menuntun mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi. Keuntungan bagi mahasiswa dalam mengikuti acara ini adalah lebih mendalami dan merasakan acara serta pembelajaran di luar kampus. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menciptakan kegiatan ini sebagai tambahan pandangan dan peningkatan softskill.

Tujuan pencapaian dari acara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang etika akuntan berbasis Pancasila. Output yang dihasilkan tersedia dalam modul untuk siswa SMA Kemurnian II dan publikasi di Senapenmas Untar. Pembelajaran disajikan melalui

gambaran modul dengan maksud agar digunakan menjadi arah implementasi kegiatan sesuai dengan maksud yang ingin diraih.

Gambar 3

Pemaparan materi oleh Tim PKM FEB UNTAR



Gambar 4

Foto Bersama Tim PKM FEB UNTAR dan Peserta Pelatihan SMA Kemurnian II



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung kegiatan ini, yakni: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dekan serta seluruh Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, SMA Kemurnian II, dan pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Agoes.Sukrisno, Ardana. I Cenik, (2009), "*Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*", Salemba Empat, Jakarta.
- Kamayanti. Ari, (2012), "Cinta: Tindakan Berkesadaran Akuntan (Pendekatan Dialogis Dalam Pendidikan Akuntansi)", Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, www.trunojoyo.ac.id diakses 20 April 2017.
- Kusuma. Marhaendra, (2016), "*Analisis Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Kediri dalam Menghadapi Situasi Dilematis Etika Profesi Akuntansi (Kajian Komparatif Berdasarkan Perspektif Pendidikan, Usia, Gender dan Pekerjaan)*", Jurnal Cendekia Akuntansi, Vol. 4 No. 2 Mei 2016, ISSN 2338 – 3593, Universitas Islam Kediri, Kediri.
- _____ "*Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Mahasiswa Diploma dan S-1 Akuntansi PTS Di Kediri)*", Jurnal Cendekia Akuntansi, Vol. 4 No. 1 Januari 2016, ISSN 2338 – 3593, Universitas Islam Kediri, Kediri.
- Latif, Y. 2012. *Negara Paripurna Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*.PT. Gramedia. Jakarta.
- Ludigdo, U. 2012. Memaknai Etika Profesi Akuntansi Indonesia Dengan Pancasila. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Malang.
- Mulawarman. Aji Dedi, (2012), "*Pendidikan Akuntansi Indonesia: Pro Neoliberal Atau Pancasila?*", Paper dalam Konferensi Nasional Pendidikan Akuntansi Indonesia, Universitas Brawijaya, www.researchgate.net diakses 20 April 2017.
- Setiawan. Achdiar Redy, Kamayanti. Ari, (2012), "*Mendobrak Reproduksi Dominasi Maskulinitas dalam Pendidikan Akuntansi: Internalisasi Pancasila dalam Pembelajaran Accounting Fraud*", Konferensi Nasional Pendidikan Akuntansi Indonesia (KNPAI), FEB UB, 18-20 April 2012, www.arikamayanti.lecture.ub.ac.d diakses 20 April 2017
- Sitorus. Jordan Hotman Ekklesia, (2015), "*Membawa Pancasila dalam Suatu Definisi Akuntansi*", Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 06, No. 2, e-ISSN : 2089-5879, www.jamal.ub.ac.id diakses 20 April 2017.
- Wibowo. Eko Adi, (2015), "Menemukan Nilai-Nilai Pancasila dalam Akuntansi", www.sinergibgs.org diakses 21 April 2017.